

UPAYA MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT MEMINJAM PADA BUMDES SAHABAT DESA LAMAN RAYA KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN KABUPATEN SINTANG

Nanang Aditiya Nugroho^{1*}, Lin Magdalena^{2*}

^{1*} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kapuas, Jl. Y.C. Oevang Oeray No. 92, Sintang, Indonesia, email: nanang98nugroho@gmail.com

^{2*} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kapuas, Jl. Y.C. Oevang Oeray No. 92, Sintang, Indonesia, email: linmagdalena@gmail.com

Abstrak: Hadirnya BUMDES Sahabat memberikan kesempatan kepada masyarakat khususnya di desa Lama Raya untuk mendapatkan pinjaman karena masyarakat desa memiliki akses yang terbatas untuk mendapatkan pinjaman di bank karena terkendala syarat-syarat pinjaman. Hadirnya BUMDES Sahabat ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Laman Raya untuk mendapatkan pinjaman yang digunakan untuk membuka usaha maupun untuk keperluan produktif lainnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat meminjam pada BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat meminjam pada BUMDES Sahabat Desa karena ingin mendapatkan bunga pinjaman rendah dengan syarat pinjaman yang tidak rumit. Namun menurut peminjam, bunga pinjaman masih dirasakan tinggi, jumlah pinjaman dibatasi, angsuran per bulan dirasakan besar. Kesimpulan: pelayanan belum maksimal, menyelesaikan masalah tunggakan yang meminjam sudah baik dengan mengedepankan kekeluargaan, bunga pinjaman 18% per tahun, pinjaman maksimal Rp10.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.

Kata Kunci : Bumdes; Minat; Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pentingnya BUMDES sebagai penunjang kemajuan masyarakat di suatu desa, sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. BUMDES yang di beri nama BUMDES Sahabat ini bergerak di bidang perkreditan telah terdaftar sebagai badan hukum yang tercatat dalam pangkalan data Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum, yang sertifikatnya diterbitkan sejak tanggal 15 Desember 2021 di Jakarta. Sehingga sudah

menjadi nilai tambah untuk keseriusan pengelolaan BUMDES Sahabat sebagai salah satu penunjang kemajuan masyarakat yang ada di Desa Laman Raya.

Hadirnya BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang memberikan kesempatan kepada masyarakat khususnya di desa Lama Raya untuk mendapatkan pinjaman. Diketahui bahwa masyarakat desa memiliki akses yang terbatas untuk mendapatkan pinjaman di bank karena terkendala oleh banyaknya syarat-syarat

pinjaman yang tidak bisa dipenuhi. BUMDES Sahabat ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Laman Raya untuk mendapatkan pinjaman yang digunakan untuk membuka usaha maupun untuk keperluan produktif lainnya. Pada tabel berikut dapat dilihat jumlah peminjam pada BUMDES Sahabat dalam 4 (empat) tahun terakhir.

Tabel 1 Jumlah Peminjam BUMDES Sahabat di Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang

NO	TAHUN	JUMLAH PEMINJAM
1	2019	19 Orang
2	2020	40 Orang
3	2021	78 Orang
4	2022	136 Orang

Sumber: BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, 2023.

Pada tabel diatas diketahui bahwa ada peningkatan jumlah peminjam terutama dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Dilihat dari perkembangannya, di tahun 2019 pada awal dibukanya peminjam berjumlah 19 orang, kemudian di tahun 2020 sampai tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah peminjam. Dari data tersebut dapat dilihat memang terjadi peningkatan jumlah peminjam walaupun peningkatannya belum maksimal.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti akhirnya tertarik untuk meneliti "Bagaimana Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Meminjam Pada BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang?"

Berdasarkan fokus masalah diatas

maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat meminjam pada BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu: kegunaan teoritis, hasil penelitian diharapkan bisa memberikan sumbangan bagi peningkatan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teori-teori Ilmu Administrasi Bisnis khususnya teori yang berkaitan dengan Perilaku Konsumen. Kegunaan praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang untuk meningkatkan minat masyarakat untuk meminjam.

Ruang lingkup penelitian ini yang berkaitan dengan upaya meningkatkan minat masyarakat meminjam pada BUMDES Sahabat yaitu: 1. Pelayanan 2. Administrasi Pinjaman 3. Tingkat Suku Bunga.

Pelayanan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk interaksi dengan pelanggan yang bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Menurut (Kotler 2008:83) pengertian pelayanan yaitu "setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun". Kunci utama bagi perusahaan untuk menarik minat pelanggan dan meningkatkan keuntungan hingga dapat bersaing dengan para kompetitor. Menurut Lewis & Booms (Samirudin 2023:54) kualitas pelayanan

dapat diartikan sebagai “ukuran tentang seberapa bagus tingkat pelayanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan”. Menurut Tjiptono (Samirudin 2023:54) kualitas pelayanan sebagai “kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”

Memberikan pelayanan yang berkualitas merupakan keharusan bagi perusahaan karena pelayanan merupakan citra dari perusahaan itu sendiri. Pelayanan merupakan kesan pertama bagi pelanggan dan sering memberikan nilai berdasarkan pelayanan yang didapatkan. Oleh sebab itu pelayanan menjadi salah satu indikator bagi pelanggan untuk menilai sebuah perusahaan itu baik atau tidak.

Administrasi pinjaman merupakan kegiatan yang mengarah kepada kelengkapan yang harus dipenuhi oleh nasabah yang mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan lainnya. Administrasi pinjaman diperlukan untuk menentukan kelayakan pinjaman, untuk menelusuri dokumentasi pinjaman, dan sebagai bahan untuk membuat laporan.

Menurut Haryadi (2009:3) kegiatan administrasi sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan, ada lima jenis fungsi pendukung administrasi dalam perkantoran, yaitu:

1. Fungsi rutin, yaitu fungsi administrasi perkantoran yang membutuhkan pemikiran minimal mencakup pengarsipan dan penggandaan. Biasanya, fungsi ini dilaksanakan oleh staf administrasi yang bertanggung jawab atas kegiatan administrasi sehari-hari.

2. Fungsi teknis, yaitu fungsi administrasi yang membutuhkan pendapat, keputusan, dan keterampilan perkantoran yang memadai, seperti bisa menggunakan beberapa program aplikasi komputer. Fungsi ini biasanya dilakukan oleh staf administrasi yang tergabung dalam departemen teknologi informasi.
3. Fungsi analisis, yaitu fungsi yang membutuhkan pemikiran yang kritis dan kreatif, disertai kemampuan untuk mengambil keputusan, seperti membuat dan menganalisis laporan dan membuat keputusan pembelian. Fungsi ini biasanya dilakukan oleh seorang manajer yang bertanggung jawab *men-support* keputusan yang akan dibuat oleh atasannya.
4. Fungsi interpersonal, yaitu fungsi yang membutuhkan penilaian dan analisis sebagai dasar pengambilan keputusan, serta keterampilan yang berhubungan dengan orang lain, seperti mengoordinasikan tim proyek. Fungsi ini biasanya dilakukan oleh staff administrasi sebagai jenjang karir sebelum naik menjadi manajer pada suatu organisasi.
5. Fungsi manajerial, yaitu fungsi yang membutuhkan perencanaan, pengorganisasian pengukuran, dan pemotivasian, seperti pembuatan anggaran dan pengevaluasian karyawan. Biasanya, fungsi ini dilakukan oleh staff setingkat manajer yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem dan

prosedur administrasi.

Menurut Ardiyos (2004:734) “pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu”. Dalam istilah modern saat ini dan akrab di kalangan masyarakat yang ada yaitu erat kaitannya dengan sebutan kredit. Menurut Thomas (Ismail, 2010:93) “kredit dalam pengertian umum merupakan kepercayaan atas kemampuan pihak debitur (penerima kredit) untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian pinjaman adalah penyerahan barang maupun uang, dengan berdasarkan perjanjian atau kesepakatan antara peminjam dengan pemberi pinjaman dimana peminjam wajib untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Sedangkan administrasi pinjaman merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh peminjam sebelum pinjaman dicairkan.

Menurut Karl dan Fair (Hasoloan 2014:173) suku bunga adalah “pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman”. Menurut Ismail (2010:132), berdasarkan sifatnya suku bunga dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Bunga simpanan. Merupakan tingkat harga tertentu yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah atas simpanan yang dilakukannya. Bunga simpanan ini, diberikan oleh bank untuk memberikan rangsangan kepada nasabah penyimpan dana agar menempatkan dananya di bank. Beberapa bank memberikan tambahan bunga kepada nasabah yang

menempatkan dananya dalam bentuk deposito sejumlah tertentu. Hal ini dilakukan bank agar nasabah akan selalu meningkatkan simpanan dananya.

2. Bunga pinjaman atau bunga kredit. Merupakan harga tertentu yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank atas pinjaman yang diperolehnya. Bagi bank, bunga pinjaman merupakan harga jual yang dibebankan kepada nasabah yang membutuhkan dana. Untuk memperoleh keuntungan, maka bank akan menjual dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli. Artinya, bunga kredit lebih tinggi dibanding bunga simpanan.

Bunga pinjaman merupakan salah satu daya tarik untuk meningkatkan minat masyarakat untuk meminjam pada lembaga keuangan. Oleh sebab itu memberikan bunga pinjaman yang rendah sering dilakukan oleh lembaga keuangan sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan nasabah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan penelitian dan perilaku obyek penelitian yang diamati. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi et al (2019:218) “merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami”. Subjek dalam penelitian ini adalah: 1. Ketua BUMDES Sahabat 2. Bendahara dan Sekretaris BUMDES Sahabat 3. Peminjam pada BUMDES Sahabat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan

dokumentasi. Alat pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (2014:19), tahapannya sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan simpulan (*conclusion drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data

kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten Saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Laman Raya Merupakan Salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Desa Laman Raya adalah hasil pemekaran dari desa Bancoh berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 22 Tahun 2011. Luas wilayah desa Laman Raya adalah 22.41 Km², yang memiliki jumlah pendudukan sebanyak 514 jiwa dengan kepala keluarga berjumlah 162 KK, serta kepadatan penduduk adalah 22,94 jiwa per km².

Penduduk desa sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai petani. Adapun rincian jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Laman Raya Berdasarkan Pekerjaan, Tahun 2022.

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	Belum/ tidak bekerja	155

2	Aparatur Sipil Negara	10
3	Tenaga Pengajar	1
4	Wiraswasta	49
5	Pertanian dan peternakan	136
6	Nelayan	1
7	Agama dan Kepercayaan	1
8	Pelajar dan Mahasiswa	62
9	Pekerjaan lainnya	99
Jumlah		514

Sumber: Kantor Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian, 2023., 2023.

1. Pelayanan

Pelayanan maksimal dilakukan oleh BUMDES Sahabat sebagai wujud untuk meningkatkan minat masyarakat Desa Laman Raya untuk mendapatkan pinjaman. Menurut hasil wawancara dengan masyarakat dan beberapa narasumber sudah tergolong sangat baik, dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan seperti pemberian informasi terkait pinjaman, syarat-syarat pinjaman, dan proses pencairan pinjaman.

Penjelasan terkait pinjaman sangat penting bagi peminjam supaya mengetahui semua hak dan kewajibannya selaku peminjam. Hal tersebut untuk menghindari jika terjadi masalah terkait pinjaman. Peminjam sudah mengetahui secara jelas bagaimana penyelesaiannya jika terjadi tunggakan kredit, bahkan jika terjadi kredit macet. Peminjam tidak merasa dirugikan dan beralasan tidak tahu aturan yang berlaku.

Menurut pengurus BUMDES

Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian, bahwa masyarakat tertarik meminjam namun jumlah peminjam masih sangat terbatas. Hal ini menurut narasumber disebabkan oleh kemampuan masyarakat untuk mengembalikan pinjaman masih sangat terbatas. Masyarakat takut meminjam karena khawatir tidak mampu mengembalikan pinjaman sesuai perjanjian. Ketakutan masyarakat tersebut disebabkan salah satunya yaitu tidak memiliki penghasilan tetap sehingga takut tidak mampu membayar angsuran.

Menurut peminjam pada Desa Laman Raya, angsuran bulanan cenderung besar karena mereka dibatasi jangka waktu pinjaman yang pendek yaitu 1 (satu) tahun. Menurut pengurus BUMDES Sahabat, bahwa pinjaman yang diberikan memang dibatasi untuk masa pinjaman 1 (satu) tahun. Pembatasan tersebut dilakukan karena BUMDES Sahabat masih memiliki modal yang terbatas. Adapun jumlah modal selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Jumlah Modal BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Tahun 2020, 2021, 2022.

TAHUN	JUMLAH MODAL
2020	Rp 95.000.000
2021	Rp 110.000.000
2022	Rp 175.000.000

Sumber: BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian, 2023.

Berdasarkan tabel di atas bahwa terjadi peningkatan modal dalam 3 (tiga) tahun terakhir, namun peningkatan modal

belum terlalu maksimal. Dengan keterbatasan modal maka jumlah pinjaman yang diajukan juga dibatasi maksimal Rp 10.000.000 per orang dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.

Keterbatasan modal tersebut tentunya dapat menghambat perkembangan BUMDES Sahabat menjadi lambat dalam meningkatkan jumlah peminjam. Menurut pengurus BUMDES Sahabat, selain alasan masyarakat tidak mampu mengembalikan pinjaman, ada juga masyarakat beralasan tidak ingin meminjam karena jumlah dana pinjaman terlalu kecil sehingga tidak mencukupi kebutuhan tujuan meminjam dana.

Peminjam pada BUMDES Sahabat harus memenuhi syarat yang telah ditentukan. Namun bedanya syarat yang ditetapkan tidak terlalu rumit seperti pada bank atau lembaga lainnya, karena sesuai dengan tujuan pendirian BUMDES Sahabat yaitu untuk membantu masyarakat Desa Laman Raya untuk meningkatkan kesejahteraan.

Kelancaran pengembalian pinjaman sangat penting sehingga perlu bagi pengurus BUMDES Sahabat untuk menentukan siapa yang layak dan berapa besar pinjaman yang akan diberikan. Kehati-hatian ini perlu dilakukan karena untuk meminimalkan peminjam yang menunggak atau bahkan menjadi kredit macet, yang tentunya akan menghambat perkembangan BUMDES Sahabat.

Tunggakan pada BUMDES Sahabat juga terjadi karena berbagai alasan dari peminjam, walaupun jumlahnya tidak banyak. Jumlah peminjam yang menunggak pada BUMDES Sahabat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Jumlah Peminjam Menunggak Pada BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Tahun 2020, 2021, 2022.

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA MENUNGGAK
2020	0
2021	2 orang
2022	4 orang

Sumber: BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah anggota yang menunggak cicilan tidak terlalu banyak, bahkan pada tahun 2020 tidak ada peminjam yang menunggak pembayaran. Penunggakan terjadi pada tahun 2021 berjumlah 2 (dua) orang dan tahun 2022 berjumlah 4 (empat) orang yang menunggak.

Menurut pengurus BUMDES Sahabat, peminjam yang menunggak ditindak sesuai peraturan yang berlaku, seperti dihubungi secara lisan maupun melalui surat pemberitahuan supaya dapat segera membayar tunggaknya. Surat Pemberitahuan (SP) akan disampaikan kepada peminjam yang menunggak. Apabila pemberitahuan secara lisan tidak ditanggapi selama 3 bulan berturut-turut, maka pihak BUMDES Sahabat akan memberikan SP1, jika tidak ditanggapi selama 1 bulan maka dikeluarkan SP2 dan bulan selanjutnya jika tidak ditanggapi maka diberikan SP3.

Peminjam yang sudah diberikan SP3 akan ditindaklanjuti oleh pengurus BUMDES Sahabat dengan cara dipanggil untuk diajak berdiskusi. Hal tersebut dilakukan secara kekeluargaan guna mencari solusi terbaik supaya tunggakan dapat dibayar. Menurut narasumber, sejak berdirinya BUMDES Sahabat belum ada aset peminjam yang menunggak disita. Karena pendekatan secara

kekeluargaan yang dilakukan oleh pengurus BUMDES Sahabat sangat efektif untuk mengatasi peminjam yang menunggak.

Menurut peminjam, bahwa pelayanan yang diberikan sudah baik seperti dalam memberikan pelayanan pinjaman. Proses pencairan pinjaman tidak lama setelah syarat-syarat pinjaman dilengkapi. Pengurus BUMDES Sahabat juga tetap ramah dalam melayani peminjam saat melakukan pencairan maupun saat melakukan setoran angsuran. Bahkan saat ada peminjam yang menunggak, pengurus BUMDES Sahabat tetap ramah dan tidak pernah melakukan intimidasi kepada peminjam yang menunggak.

Pelayanan yang baik merupakan kegiatan penting dalam mengembangkan BUMDES Sahabat, karena melalui pelayanan inilah masyarakat dapat melihat dan menilai, apakah BUMDES Sahabat ini dapat diandalkan dalam membantu masyarakat desa Laman Raya untuk memenuhi kebutuhan dana pinjaman. Menurut pengurus BUMDES Sahabat, pelayanan memang sudah dilakukan dengan maksimal namun tetap terdapat kekurangan-kekurangan seperti sampai pada saat ini BUMDES Sahabat belum memiliki kantor sendiri. Saat ini masih menggunakan rumah salah satu anggota pengurus BUMDES Sahabat sebagai tempat pelayanan, sehingga saat melakukan pelayanan kepada peminjam, tidak jarang sedikit terganggu dengan aktivitas anggota keluarga pengurus BUMDES Sahabat. Peminjam juga merasa kurang nyaman karena masalah privasi.

Kenyamanan masyarakat saat berurusan dengan BUMDES Sahabat tentunya perlu diperhatikan, karena dapat mengakibatkan keengganan masyarakat untuk melakukan pinjaman. Selain itu fasilitas-fasilitas pendukung pelayanan juga perlu seperti ada bangunan, kelengkapan ruangan yang nyaman, perlengkapan kerja

bagi pengurus BUMDES Sahabat, sehingga mendukung BUMDES Sahabat untuk berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Administrasi Pinjaman

Administrasi sangat penting untuk mendukung suatu kegiatan, seperti kegiatan yang dilakukan pada BUMDES Sahabat sebagai kelengkapan untuk mendapatkan pinjaman. Menurut pengurus BUMDES Sahabat, administrasi pinjaman pada BUMDES Sahabat ini tidak terlalu rumit supaya tidak terlalu memberatkan peminjam. Peminjam hanya melengkapi kelengkapan identitas seperti KTP, Kartu Keluarga dan meterai. BUMDES Sahabat tidak mewajibkan peminjam untuk memberikan jaminan pinjaman, karena rata-rata jumlah pinjaman yang diberikan tidak lebih dari Rp 10.000.000.

Proses mengajukan pinjaman dan pencairan dan tentunya memiliki alur yang harus diikuti oleh peminjam. Pada BUMDES Sahabat memiliki prosedur pinjaman pada sebagai berikut:

- a. Mengisi surat permohonan pinjaman dan melengkapi data peminjam dengan benar.
- b. Wawancara (interview) oleh bagian kredit untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk keputusan pemberian pinjaman.
- c. Dilakukan sigi (survei) oleh pengurus BUMDES Sahabat.
- d. Surat permohonan pinjaman diajukan kepada pimpinan BUMDES Sahabat.
- e. Pimpinan BUMDES Sahabat memberi keputusan menyetujui pinjaman atau menolak pinjaman. Bagi pinjaman yang disetujui harus mengisi dan melengkapi surat perjanjian pinjaman.

f. Membayar biaya administrasi sebesar 3% dari jumlah pinjaman yang disetujui.

Prosedur pinjaman tersebut dilaksanakan oleh pengurus BUMDES Sahabat dan wajib diikuti oleh peminjam sesuai dengan alur yang telah ditetapkan. Permohonan pinjaman yang disetujui akan diberitahukan melalui surat untuk melakukan proses pencairan. Menurut narasumber, pemberian pinjaman memang dibatasi maksimal Rp 10.000.000 per orang, namun tidak semua anggota yang meminjam diberikan pinjaman sebesar ketentuan maksimal. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan modal dan juga kelayakan peminjam itu sendiri.

Pengurus BUMDES Sahabat harus benar-benar mempertimbangkan kelayakan peminjam berdasarkan kelengkapan administrasi dan hasil survei di lapangan. Pinjaman maksimal akan diberikan kepada peminjam yang memang dianggap layak, yang peruntukannya jelas dan bermanfaat bagi anggota yang meminjam.

Anggota BUMDES Sahabat yang mendapatkan pinjaman wajib mengangsur pinjaman sesuai dengan ketentuan. Dalam perjanjian pinjaman, peminjam tidak diwajibkan mencantumkan jaminan karena jumlah pinjaman anggota rata-rata di bawah Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah). Perjanjian tertulis hanya berupa jumlah pinjaman, bunga pinjaman, jangka waktu pengembalian, dan sanksi yang diberikan apabila menunggak pembayaran.

Menurut narasumber, kemudahan dalam memenuhi syarat administrasi ini lah yang menjadi daya tarik masyarakat untuk meminjam pada BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian. Walaupun syarat administrasi mudah untuk dipenuhi, masyarakat masih belum terlalu tinggi minatnya meminjam karena limit pinjaman masih kecil. Selain itu menurut peminjam, biaya administrasi pinjaman yang dibebankan kepada peminjam masih cukup besar yaitu 3% dari jumlah pinjaman.

Pengurus BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian perlu melakukan usaha yang lebih baik lagi supaya minat masyarakat untuk meminjam dapat meningkat. Masyarakat tentu tidak hanya tertarik dengan syarat-syarat administrasi, namun mempertimbangkan hal yang lainnya seperti jumlah maksimal pinjaman, biaya administrasi yang rendah, dan bunga pinjaman.

Kegiatan yang dilakukan oleh pengurus BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian, dalam memberikan pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk meminjam antara lain:

- a. Membantu peminjam melengkapi formulir permohonan pinjaman.
- b. Membantu peminjam melengkapi surat pernyataan pinjaman.
- c. Membantu peminjam melengkapi perincian pendapatan bulanan.
- d. Membantu peminjam untuk melengkapi permohonan pengajuan permohonan kredit.

e. Membantu anggota melengkapi nota kredit.

Pelayanan yang dilakukan oleh pengurus BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian masih perlu ditingkatkan, seperti memberikan informasi mengenai manfaat apa saja yang diperoleh, menyediakan tempat pelayanan yang layak demi kenyamanan pengurus BUMDES Sahabat dan masyarakat yang akan mengajukan pinjaman.

3. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga memberikan sebuah keuntungan dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis. Minat masyarakat untuk meminjam pada BUMDES Sahabat adalah berharap mendapatkan pinjaman dengan syarat yang mudah dan bunga pinjaman yang rendah.

BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian merupakan lembaga keuangan yang memberikan pinjaman uang kepada masyarakat dengan beban bunga seperti pada lembaga keuangan lainnya. Menurut pengurus BUMDES Sahabat bahwa bunga pinjaman tidak terlalu tinggi yaitu sebesar 18% per tahun atau 1,5% per bulan dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun.

Narasumber mengatakan bahwa BUMDES Sahabat memberikan jangka waktu pinjaman memang dibatasi maksimal 1 (satu) tahun supaya perputaran dana lebih cepat. Hal ini dilakukan supaya masyarakat lain yang ingin meminjam tidak terlalu lama

menunggu giliran mendapatkan pinjaman. Tujuan pinjaman tersebut sebagian digunakan sebagai modal memulai usaha atau tambahan modal usaha.

Menurut peminjam bahwa jangka waktu pinjaman terlalu pendek sehingga memberikan beban angsuran besar jika mengambil pinjaman dengan batas maksimal Rp10.000.000. Selain itu bunga pinjaman sebesar 18% juga dirasakan masih tinggi dan berharap pada waktu yang akan datang pihak BUMDES Sahabat dapat menurunkan suku bunga. Selain itu peminjam berharap supaya limit pinjaman dapat lebih besar dengan jangka waktu pinjaman lebih panjang.

Kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan meningkatkan minat masyarakat untuk meminjam pada BUMDES Sahabat perlu dilakukan sesuai dengan harapan masyarakat desa Laman Raya. Pengurus BUMDES Sahabat perlu mengingat bahwa tujuan berdirinya BUMDES Sahabat bukan semata-mata untuk mencari keuntungan tetapi juga untuk membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang "Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Meminjam Pada BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek Pelayanan. BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang

memberikan pelayanan yang belum maksimal, seperti masih menggunakan rumah pengurus untuk dijadikan kantor.

2. Aspek Administrasi Pinjaman. Pelaksanaan penyaluran pinjaman sudah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada BUMDES Sahabat, bahkan dalam menyelesaikan masalah tunggakan yang meminjam sudah baik dengan mengedepankan kekeluargaan.
3. Aspek Tingkat Suku Bunga. BUMDES Sahabat Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang menetapkan bunga pinjaman 18% per tahun atau 1,5% per bulan. Jumlah maksimal dana pinjaman sebesar Rp10.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun. Namun bagi peminjam, bunga pinjaman masih cukup tinggi dan jangka waktu pinjaman hanya 1 (satu) tahun yang menyebabkan jumlah angsuran per bulan cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini maka saran-saran yang dapat penulis berikan dan sampaikan kepada Desa Laman Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kecamatan Sintang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan dengan menyediakan kantor khusus untuk operasional BUMDES Sahabat.
2. Menambah modal BUMDES Sahabat supaya limit pinjaman lebih besar, serta dapat mempertimbangkan menurunkan biaya administrasi, menurunkan bunga pinjaman, dan menambah jangka waktu pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Gronroos, C. (2016). *Service Management and Marketing: A Customer Relationship Management Approach*. Chishester: Jhon Wiley and Sond, Ltd.
- Hasoloan, Jimmy. (2014). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryadi, Hendi. (2009). *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer Dan Staf*. Jakarta: Visi Media.
- Ismail. 2010. *Majamenen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Manan, Abdul. 2021. *Metode Penelitian Etnografi*. Aceh Besar: AcehPo Publishing.
- Samirudin. 2023. *Manajemen Pemasaran Dan Nilai Pelanggan*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.